

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang mana data dari sampel dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner di lapangan (Rachmawati, 2014).

#### 3.2. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

##### 3.2.1. Variabel Penelitian

###### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Desa (Y).

###### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain, tetapi kebebasan variabel ini akan mempengaruhi variabel lainnya. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Komitmen Organisasi (X3).

##### 3.2.2. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Indikator Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	
Ketepatanwaktu	ketepatanwaktuan	Tepat Waktu	1. Tersedianya informasi.

an Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa (Y)	adalah ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. (PP Nomor 71 Tahun 2010)		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Laporan keuangan disajikan secara sistematis dan teratur.</li> <li>3. Laporan keuangan disampaikan tepat waktu.</li> <li>4. Laporan keuangan diserahkan paling lambat tiga bulan setelah tahun anggaran. (Puspaningsih, 2016)</li> </ol>
Sumber Daya Manusia (X1)	Sumber daya manusia adalah suatu kemampuan baik individu, organisasi atau lembaga, maupun sistem melaksanakan fungsi dan kewenangannya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Sukri, 2017)	Latar Belakang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. (Andriyanto, 2017)</li> </ol>
		Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memiliki peran dan fungsi yang jelas.</li> <li>3. Memiliki peran dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam peraturan daerah.</li> <li>4. Memiliki pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi. (Puspaningsih, 2016)</li> </ol>
		Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Terdapat pelatihan akuntansi secara rutin 1 tahun sekali.</li> <li>6. Memahami materi pelatihan yang diberikan. (Puspaningsih, 2016)</li> </ol>
		Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memiliki pengalaman di bidang akuntansi.</li> <li>8. Memiliki pengalaman sehingga dapat mengurangi kesalahan. (Puspaningsih, 2016)</li> </ol>
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Pemanfaatan teknologi informasi dapat diartikan	Komputer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan komputer untuk melaksanakan tugas.</li> <li>2. Penggunaan software</li> </ol>

	<p>perilaku memanfaatkan seperangkat alat yang digunakan untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi. (Andriyanto, 2017)</p>		<p>sesuai yang dibutuhkan.</p> <p>3. Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi. (Puspaningsih, 2016)</p>
Jaringan		<p>4. Adanya jaringan internet.</p> <p>5. Pemanfaatan jaringan internet. (Puspaningsih, 2016)</p>	
Pemeliharaan		<p>6. Adanya pemeliharaan peralatan.</p> <p>7. Adanya pendataan komputer yang usang. (Puspaningsih, 2016)</p>	
<p>Komitmen Organisasi (X3)</p>	<p>Komitmen organisasi adalah keadaan seseorang memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. (Robbins &amp; Judge, 2008)</p>	<p>Komponen Afektif</p>	<p>1. Adanya kebanggaan menjadi anggota organisasi.</p> <p>2. Adanya ikatan emosional dengan pekerjaan.</p> <p>3. Mempercayai nilai-nilai yang ada. (Andriyanto, 2017)</p>
		<p>Komponen Normatif</p>	<p>4. Memiliki loyalitas tinggi dalam pekerjaan.</p> <p>5. Berkomitmen untuk mengerahkan semua kemampuan yang dimiliki. (Andriyanto, 2017)</p>
		<p>Komponen Berkelanjutan</p>	<p>6. Adanya rasa keberatan meninggalkan pekerjaan saat ini.</p> <p>7. Merasa tidak memiliki pilihan pekerjaan yang lain.</p> <p>8. Bekerja untuk kebutuhan finansial. (Andriyanto, 2017)</p>

### 3.3. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek dimana data berasal dari tanggapan kuesioner dari subjek penelitian dalam pemerintah desa. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner.

### 3.4. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah Pemerintah Desa di Kabupaten Jepara sebanyak 184 desa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa khususnya Kecamatan Tahunan, Kecamatan Jepara, dan Kecamatan Mlonggo sebanyak 28 desa yang terdiri dari kepala desa, sekertaris desa, kaur dan kasi, serta kaur keuangan selaku pelaksana pengelolaan keuangan desa. Alasan pemilihan sampel objek penelitian adalah karena lokasinya dekat dengan pusat kota. Hal ini dikarenakan lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti sehingga dapat lebih efisien dalam melaksanakan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel ditentukan oleh peneliti.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Pemerintah Desa	Responden
1.	Desa Bandengan	3
2.	Desa Kedungcino	3
3.	Desa Kuwasen	3
4.	Desa Wonorejo	3
5.	Desa Mulyoharjo	3
6.	Desa Krapyak	3
7.	Desa Mantingan	3
8.	Desa Demangan	3
9.	Desa Mangunan	3

10.	Desa Petekeyan	3
11.	Desa Platar	3
12.	Desa Semat	3
13.	Desa Langon	3
14.	Desa Sukodono	3
15.	Desa Senenan	3
16.	Desa Tegalsambi	3
17.	Desa Telukawur	3
18.	Desa Ngabul	3
19.	Desa Kecapi	3
20.	Desa Tahunan	3
21.	Desa Jambu	3
22.	Desa Jambu Timur	3
23.	Desa Karanggondang	3
24.	Desa Mororejo	3
25.	Desa Sekuro	3
26.	Desa Sinanggul	3
27.	Desa Srobyong	3
28.	Desa Suwawal	3
	Jumlah	84

Sumber: [jepara.go.id/kelurahan-desa-di-kabupaten-jepara/](http://jepara.go.id/kelurahan-desa-di-kabupaten-jepara/)

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner disebarkan langsung kepada responden, kemudian pengembaliannya dijemput sendiri pada kantor pemerintah desa sesuai waktu yang telah ditentukan.

### 3.6. Metode Pengolahan Data Penelitian

Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Edit, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuisisioner untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah cukup atau perlu ada pembenaran.
2. Koding, yaitu kegiatan melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan skor menurut kriteria yang ada.

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Kuesioner**

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Tabulasi, yaitu kegiatan mengolah data ke dalam bentuk tabel dengan menghitung jumlah masing-masing kategori baik manual maupun dengan komputer.

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### 3.7.1. Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner termasuk data valid atau tidak. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan koefisien *Pearson Correlation*. Data dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti item tidak valid (Ghozali, 2011).

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner menunjukkan konsistensi jawaban dari waktu ke waktu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*.

Apabila koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel (Ghozali, 2011).

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang dapat digunakan yaitu dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* dimana jika tingkat signifikan ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka berdistribusi normal. Dapat juga dengan melihat grafik histogram dan probability plot. Grafik histogram digunakan untuk membandingkan data dengan distribusi data yang mendekati normal. Sedangkan normal probability plot digunakan untuk membandingkan antara distribusi kumulatif dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* dimana jika

VIF < 10 dan tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika VIF > 10 dan tolerance < 0,1 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2011).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Teknik yang digunakan dalam melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Uji Gletser*. Apabila hasilnya sig ( $\alpha$ ) > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Selain itu, uji heteroskedastisitas dapat juga menggunakan *Uji Park*. *Uji Park* dapat dilakukan dengan meregresikan nilai residual ( $Lnei^2$ ) dengan masing-masing variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun kriteria pengujian menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan analisis regresi linear berganda adalah model statistika yang menjelaskan pola hubungan antar variabel melalui sebuah model persamaan. Modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa

a = Konstanta



$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 = Sumber Daya Manusia

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X3 = Komitmen Organisasi

e = Error

### 3.7.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan signifikan secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian diantaranya:

- a. Jika  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka hipotesis (H1) diterima. Hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika  $\text{sig} > 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka hipotesis (H1) ditolak. Hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara parsial dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### 2. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Ghozali, 2018). Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{sig} < 0,05$  dan  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  maka hipotesis (H1) diterima. Hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- b. Jika  $\text{sig} > 0,05$  dan  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$  maka hipotesis ( $H_1$ ) ditolak. Hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilihat dari nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2018).

